

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur adalah suatu cabang industri yang menggunakan mesin, peralatan dan tenaga kerja dan proses untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi untuk dijual. Kegiatan bisnis yang dilakukan oleh Perusahaan manufaktur dilakukan oleh perorangan maupun organisasi yang melibatkan aktivitas pembelian, produksi, penjualan, maupun pertukaran barang dan jasa, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba.

Setiap perusahaan diharapkan menghasilkan produk yang berkualitas dan dapat bersaing di pasaran dengan biaya yang rendah. Perusahaan juga diminta untuk dapat terus beroperasi dan mampu bertahan hidup, serta memperoleh laba atas kegiatan bisnis yang dilakukan. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan hasil gambaran kegiatan yang telah dilakukan perusahaan pada periode tertentu. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan di masa lalu dan digunakan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan.

Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan untuk melihat kinerja perusahaan. Pada umumnya perusahaan menyajikan laporan keuangan, berdasarkan aktivitas bisnis dan ekonomi yang mereka lakukan dan disusun berdasarkan standard akuntansi yang berlaku agar dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan perusahaan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang menyajikan gambaran keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan terdiri atas beberapa jenis laporan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan dapat dipahami dengan melakukan analisa laporan keuangan. Analisa laporan keuangan merupakan penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan atau tren untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan kemajuan keuangan perusahaan sesuai atau tidak seperti yang diharapkan oleh perusahaan. Analisis dilakukan dengan mengukur hubungan

antara unsur-unsur laporan keuangan dan bagaimana perubahan unsur-unsur itu dari tahun ke tahun untuk mengetahui arah perkembangannya. Hasil analisis laporan keuangan merupakan hasil interpretasi berbagai hubungan dan kecenderungan yang dapat memberikan pertimbangan terhadap keberhasilan perusahaan di masa datang.

Laba merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Laba ini biasanya digunakan untuk menentukan nilai perusahaan. Nilai laba yang tinggi pada suatu perusahaan umumnya menggambarkan kinerja manajemen cukup optimal dalam mengoperasikan perusahaan. Pada umumnya tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi yang dimilikinya. Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Kinerja perusahaan dapat diamati dengan jumlah laba yang diperoleh selama satu periode akuntansi. Salah satu pengukuran laba yang biasa digunakan adalah rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu dari analisis laporan keuangan secara umum dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba yang dimaksud berupa hasil yang didapat dari kegiatan operasional perusahaan dan menjadi tolak ukur dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Salah satu perusahaan manufaktur di Indonesia adalah PT Arwana Citra Mulia Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi keramik. Produktivitas perusahaan ini cukup baik ditengah mawabahnya COVID-19. Produktivitas merupakan)merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. ¹Semakin tinggi rasio ini mengindikasikan bahwa perusahaan benar-benar efisien dalam mengelola aset yang dimilikinya guna melakukan kegiatan operasional perusahaannya, sehingga perusahaan yang efisien akan memerikan nilai tambah pada perusahaan itu sendiri.

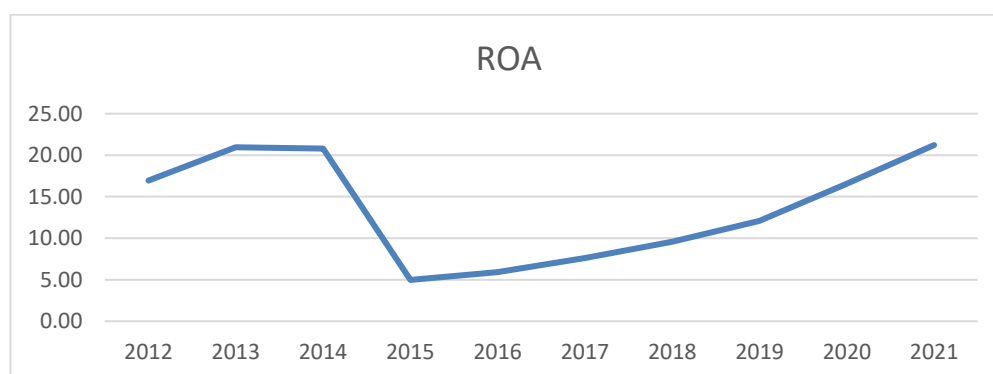
Profitabilitas perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh biaya kualitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Biaya kualitas tersusun dari biaya pencegahan, biaya

¹ Lukman Syamsuddin. *Manajemen KeuanganPerusahaan*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), h. 30.

penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal. Biaya kualitas ini digunakan untuk mengantisipasi dan memperbaiki keadaan buruk yang telah terjadi. Selain itu, biaya kualitas digunakan untuk menajamin kualitas barang dan jasa yang dihasilkan. Biaya kualitas yang baik akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan sehingga perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas yang baik. Sebagai salah satu perusahaan manufaktur yang berkembang pesat, PT Arwana Citra Mulia Tbk menjalankan kegiatan bisnisnya secara terbuka dan andal. Hal ini tampak dari laba bersih yang dihasilkan oleh PT Arwana Citra Mulia Tbk. Laporan keuangan PT Arwana Citra Mulia Tbk menggambarkan perkembangan laba bersih yang mereka miliki cenderung naik tiap periodenya seperti yang tampak pada gambar berikut :



Gambar 1. 1 Grafik Laba Bersih



**Gambar 1. 2 Grafik Profitabilitas
PT Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2012-2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

Sumber: Laporan Keuangan PT Arwana Citra Mulia Tbk (Data diolah, 2021)

Berdasarkan grafik diatas dapat kita amati bahwa profotabilitas perusahaan ini dari tahun ke tahun cenderung berfluktuasi. Pada tahun 2020-2021 nilai profitabilitas mengalami peningkatan sedangkan nilai laba bersih dari tahun 2020-2021 mengalami penurunan, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai profitabilitas tidak diimbangi dengan peningkatan nilai laba bersih. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut untuk memeriksa profotabilitas yang diperoleh perusahaan ini. Pada penelitian ini profotanilitas ditinjau dari produktivitas dan biaya kualitas. Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Produktivitas dan Biaya Kuliatas Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT Arwana Citra Mulia Tbk**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terjadi Peningkatan Profitabilitas selama lima tahun berturut secara proporsioal namun tidak diimbangi dengan peningkatan laba perusahaan secara proporsional.
2. Biaya Pencegahan berfluktuasi selama 10 periode akuntansi dalam aktivitas bisnis perusahaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan, sehingga mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasan masalah pada Produktivitas, biaya kualitas dan profitabilitas padaPT Citra Arwana Tbk selama 10 tahun periode penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan pada latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Produktivitas pelanggan berpengaruh terhadap Profitabilitas PT Arwana Citra Mulia Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh Biaya Kualitas berpengaruh terhadap Profitabilitas PT Arwana Citra Mulia Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh Produktivitas dan Biaya Kualitas berpengaruh terhadap Profitabilitas PT Arwana Citra Mulia Tbk?

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, manfaat yang dapat diperoleh antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan dan gambaran bagi pemerintah daerah di dalam menentukan kebijakan serta menentukan arah dan strategi untuk perbaikan Kinerja Ekonomi perusahaan manufaktur di masa yang akan datang.
 - b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi yang berguna kepada masyarakat tentang profitabilitas perusahaan PT Arwana Citra Mulia Tbk dalam rangka melakukan atau memutuskan investasi mereka.
 - c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai pembelajaran terutama bagi mahasiswa sebagai dasar pembandingan dalam rangka melakukan penelitian lebih lanjut pada bidang kajian ini.